

Evaluasi Penggunaan Website Pada Puskesmas

Evaluation of the Use of the Puskesmas Website

Kresno Ario Tri Wibowo^{1*}, Herawati Prianggi²

^{1,2}Universitas Kusuma Husada, Surakarta, Indonesia

kresnoario@ukh.ac.id^{1*} herawatiprianggi@gmail.com²

Informasi Artikel:

Diterima: 22 Oktober 2023, Direvisi: 22 Desember 2023, Disetujui: 27 Desember 2023

Abstrak-

Latar Belakang: Teknologi website sangat mempengaruhi pelayanan puskesmas. Pengadaan *website* dalam rangka memenuhi tuntutan pengguna akan ketersediaan layanan yang mudah, cepat dan efisien. Website disediakan untuk mewujudkan upaya peningkatan mutu layanan kesehatan dengan mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai sub-sistem.

Tujuan: Penelitian ini terkait penerimaan penggunaan *website* puskesmas yang dapat diterima oleh pengguna dan mencari variabel-variabel yang mempengaruhi minat pengguna untuk melakukan akses ke laman *website* tersebut.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Hasil: Empat konstruk utama penerimaan *website* Puskesmas Banyuanyar berupa kinerja *website*, kemudahan menggunakan *website*, pengaruh lingkungan untuk menggunakan *website* dan kondisi fasilitas dari *website* sangat berpengaruh pada penerimaan pengguna *website* Puskesmas Banyuanyar.

Kesimpulan: *Website* Puskesmas Banyuanyar mendapatkan tingkat penerimaan yang baik dan tinggi dengan hasil kinerja *website* dengan nilai korelasi 0,878, kemudahan menggunakan *website* dengan nilai korelasi 0,892, pengaruh lingkungan untuk menggunakan *website* dengan nilai korelasi 0,756 dan kondisi fasilitas dari Puskesmas Banyuanyar dengan nilai korelasi 0,715 yang semuanya berarti sangat berpengaruh pada penerimaan pengguna *website* Puskesmas Banyuanyar.

Kata Kunci: Website, Penerimaan, Puskesmas, UTAUT

Abstract-

Background: *Website technology greatly influences puskesmas services. Procurement of a website in order to meet user demands for easy, fast and efficient service availability. The website is provided to realize efforts to improve the quality of health services by integrating information systems from various subsystems.*

Objective: *This research is related to the acceptance of the quality of the community health center website that is acceptable to users and looks for variables that influence users' interest in accessing the website page.*

Methods: *This research was conducted using quantitative methods using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).*

Result: *The four main constructs of acceptance of the Banyuanyar Community Health Center website are website performance, ease of using the website, environmental influences for using the website and the condition of the website facilities which greatly influence user acceptance of the puskesmas banyuanyar website.*

Conclusion: *The Banyuanyar Community Health Center website received a good and high level of acceptance with website performance results with a correlation value of 0.878, ease of using the website with a correlation value of 0.892, environmental influence for using the website with a correlation value of 0.756 and the condition of the facilities of the Banyuanyar Community Health Center with a correlation value of 0.715, all of which are very significant. influence on user acceptance of the Puskesmas Banyuanyar website.*

Keywords: *Website, Acceptance, Puskesmas, UTAUT*

Penulis Korespondensi:

Kresno Ario Tri Wibowo,

Universitas Kusuma Husada Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: kresnoario@ukh.ac.id

How to Cite: K. A. T. Wibowo and H. Prianggi, "Evaluasi Penggunaan Website Pada Puskesmas", *Jurnal Bumigora Information Technology (BITe)*, vol. 5, no. 2, pp. 109~116, 2023.

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Teknologi *website* dapat mendorong dan mempengaruhi pelayanan puskesmas sesuai dengan kebutuhan kesehatan. Pengadaan *website* ini adalah dalam rangka memenuhi tuntutan pengguna akan ketersediaan layanan yang mudah, cepat dan efisien oleh puskesmas. Menurut Sebok, Vermat, dan tim (2018:70) *Web* adalah kumpulan halaman yang berisi beberapa *item* seperti dokumen dan gambar, di mana saling terhubung dan tersimpan di dalam *web server* [1]. Evaluasi *website* perlu dan sangat dibutuhkan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan yang ada pada *website*, kemudian untuk mengetahui bagaimana kegunaan situs *web* tersebut [2].

Evaluasi diperlukan untuk memberikan bukti guna mengetahui sejauh mana suatu sistem yang diterapkan dapat dianggap berhasil [3]. Evaluasi *website* puskesmas perlu dilakukan terkait tingkat penerimaan ataupun penggunaannya, hal ini supaya dapat diketahui seperti apa guna dari *website* dan kemanfaatannya bagi masyarakat yang menggunakan layanan tersebut. Sehingga hasil evaluasi tersebut bisa menjadi pertimbangan untuk pengembangan dan peningkatan layanan kesehatan berbasis *website*.

Puskesmas yang profesional memiliki aplikasi layanan kesehatan yang dikembangkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui E-Puskesmas [4]. Kemudahan akses internet dari wilayah manapun, waktu tak terbatas dan bisa dilakukan oleh siapapun [5]. Puskesmas Banyuwangi merupakan salah satu puskesmas di wilayah Surakarta yang menurut data dari website dinas kependudukan dan pencatatan sipil bahwa di wilayah tersebut terdapat lebih dari 14.000 jiwa. *Website* dari Puskesmas Banyuwangi yaitu: <https://pkm-banyuwangi.surakarta.go.id/>.

Model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan (*acceptance & use*) teknologi adalah model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang diteliti oleh Venkatesh et al, 2003. Model tersebut akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga konstruksi dari UTAUT akan dianggap sebagai faktor-faktor penerimaan *website* Puskesmas Banyuwangi.

Penelitian menggunakan UTAUT telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti yang telah dilakukan oleh Syahrul Maulana, Iiswatu Khasanah dan Abdul Yusuf, adapun hasil temuan adalah dua variabel yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna untuk menggunakan Bareksa sebuah *marketplace* perusahaan Fintech. Variabel yang memiliki pengaruh tersebut adalah variabel *Effort Expectancy* dan *Behavioral Intention* [6]. Peneliti lain terkait penerimaan berjudul *Analysis Of Use Of Mobile Banking With Acceptance And Use Of Technology* mendapatkan hasil bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial maupun kondisi fasilitas mampu mempengaruhi minat perilaku dalam teknologi transaksi *mobile banking* [7]. Hasil penelitian lain berjudul *Analysis of Acceptance and Use of Internet Service for The Preparation of Financial Reports Using the Unified Theory of Acceptance and Use Technology* mendapatkan hasil *Performance expectancy*, *Social influence*, and *Effort expectancy* berpengaruh positif terhadap minat perilaku dalam penggunaan layanan internet untuk penyusunan laporan keuangan [8]. Model teori UTAUT digunakan pada penelitian ini karena berhasil dibuktikan dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan perilaku penerimaan pengguna hingga 70% varian pengguna, secara signifikan *user adoption* dipengaruhi oleh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *trust* [9].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan metode yang sama yaitu UTAUT adalah studi kasus penelitian ini terkait evaluasi penerimaan *website* pada instansi layanan kesehatan tingkat pertama yaitu Puskesmas dimana belum pernah ada yang melakukan penelitian dengan kasus ini. Kemudian hal yang menjadi pembeda adalah data dengan responden masyarakat pengguna layanan dan pengelola layanan di puskesmas. Sedangkan kebaruan penelitian ini terletak pada studi kasus yang belum pernah diteliti sebelumnya sehingga untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerimaan pengguna *website* puskesmas Banyuwangi dapat diterima oleh masyarakat dan mencari variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi minat dan keinginan pengguna untuk melakukan akses ke laman *website* tersebut. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa mudahnya penggunaan web, bagaimana antusias pengguna, dan tingkat pengguna terhadap sistem ini apakah rendah atau tinggi. Selanjutnya bisa mengembangkan sebuah *website* yang dapat membantu instansi kesehatan yaitu puskesmas untuk dapat meningkatkan layanan kesehatan berbasis *website*

sehingga pengguna dapat lebih banyak memperoleh kemudahan layanan.

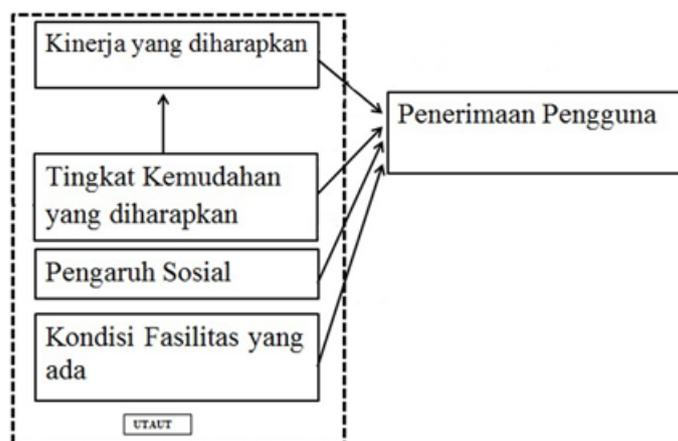
2. METODE PENELITIAN

Tahapan dalam penelitian ini melalui beberapa langkah yaitu : Merumuskan Masalah, Studi Pustaka, Pengajuan Hipotesis, Menyusun Instrumen Penelitian, Mengumpulkan Data, Menganalisis Data dan Membuat Kesimpulan.

Penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of technology* (UTAUT) di mana merupakan teori yang banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Penyusunan instrument penelitian ini diawali dengan menentukan kuesioner, kemudian dipilih populasi responden dan dilanjutkan dengan pengolahan data.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat pengguna *website* Puskesmas Banyuwang pada bulan Juli 2023. Ada 38 responden yang telah didapatkan yang terdiri dari pegawai puskesmas maupun masyarakat pengunjung yang membutuhkan layanan dari puskesmas. Proses pengumpulan data kuesioner dilaksanakan secara langsung dengan cara responden mengisi data dan memberikan jawaban melalui media lembaran kertas formulir kuesioner.

Model penelitian dapat dilihat Gambar 1, kuesioner terdiri dari tujuh belas (17) indikator yang terbagi dari lima variabel yaitu kinerja yang diharapkan, tingkat kemudahan yang diharapkan, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, dan penerimaan pengguna.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dapat kita jabarkan dari empat variabel utama model UTAUT. Kinerja yang diharapkan suatu aplikasi yang mampu mempermudah kegiatan dengan mampu memahami kemajuan teknologi saat ini [10]. Ini menjadi hipotesis pertama yaitu adalah kinerja yang diharapkan dari penggunaan *Website* Puskesmas Banyuwang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap *Website* Puskesmas Banyuwang.

Penggunaan suatu aplikasi bisa mendapatkan kemudahan dalam penggunaannya [11]. Hipotesis kedua adalah tingkat kemudahan *website* yang diharapkan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap *Website* Puskesmas Banyuwang.

Penggunaan suatu aplikasi juga dapat mempengaruhi penggunaannya terhadap pengguna lain [12]. Sehingga hipotesis ketiga adalah pengaruh sosial mempengaruhi penerimaan pengguna *Website* Puskesmas Banyuwang.

Sarana pendukung yang tersedia dapat memberikan pandangan seseorang terkait gambaran kondisi fasilitas untuk membantu pengguna melakukan tindakan [13]. Dari hal tersebut hipotesis keempat adalah kondisi fasilitas yang ada dapat mempengaruhi penerimaan pengguna *Website* Puskesmas Banyuwang.

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan alat olah data SPSS, diawali dengan analisis deskriptif kemudian dilanjutkan uji validitas, reliabilitas dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui beberapa tahap analisis, dimulai dari gambaran data hasil pengisian oleh responden yang selanjutnya dengan menguji ketepatan dan kesesuaian data penelitian, kemudian dilakukan uji hipotesis.

3.1. Analisis Deskriptif

Karakteristik responden merupakan hasil sebaran responden yang digolongkan dari pengisian kuesioner. Pada penelitian evaluasi penerimaan *website* di puskesmas banyuanyar ini terdapat dua karakteristik yang peneliti munculkan, yaitu berupa usia dan *gender* atau jenis kelamin.

Karakteristik usia pada penelitian ini kami golongkan menjadi 4 usia berupa: usia anak dibawah 21 tahun, usia remaja pada 21 sampai 30 tahun, usia dewasa pada 31 sampai 40 tahun, usia tua yaitu lebih dari 40 tahun. Responden dengan frekuensi atau jumlah terbanyak adalah dari usia lebih dari 40 tahun sebanyak 34,2% dari seluruh responden. Sedangkan responden paling sedikit frekuensinya sebanyak 7,9% responden dari usia kurang dari 21 tahun.

Karakteristik jenis kelamin menunjukkan hasil responden dengan frekuensi atau jumlah terbanyak adalah dari jenis kelamin wanita sebanyak 84,2% dari seluruh responden. Sedangkan responden pria sebanyak 15,8%.

3.2. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian yang baik akan ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya [14]. Validasi digunakan untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan dari suatu alat ukur pada suatu pengukuran [15]. Pada penelitian ini terdapat responden sejumlah 38 orang, maka bisa diperoleh untuk nilai R tabel= 0,320. Berikut adalah hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Konstruk	Item	R hasil	Keterangan
Kinerja yang Diharapkan	KDH1	0,943	Valid
	KDH2	0,940	Valid
	KDH3	0,968	Valid
	KDH4	0,954	Valid
	TKD1	0,878	Valid
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	TKD2	0,937	Valid
	TKD3	0,855	Valid
	TKD4	0,897	Valid
	PS1	0,781	Valid
Pengaruh Sosial	PS2	0,846	Valid
	PS3	0,780	Valid
	KD1	0,712	Valid
Kondisi Fasilitas yang ada	KD2	0,886	Valid
	KD3	0,850	Valid

Hasil perhitungan dari uji validitas melihat tabel di atas, kita dapatkan bahwa semua item r hitung > r tabel pada nilai signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat terpercayanya sebuah instrumen. Instrumen tetap harus dilakukan uji coba kembali setiap akan digunakan karena setiap subjek, lokasi, dan waktu yang berbeda bisa menunjukkan hasil yang berbeda [16]. Pada uji reliabilitas kita akan menguji kualitas konsistensi item atau kuisisioner penelitian ini. Item pertanyaan dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik bila nilainya lebih dari 0,6. Berikut hasil perhitungannya bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Konstruk	Construct Reliability
Kinerja yang Diharapkan	0,964
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0,907
Pengaruh Sosial	0,691
Kondisi Fasilitas yang ada	0,750

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas melihat tabel di atas, kita dapatkan bahwa semua item pertanyaan memenuhi syarat untuk digunakan.

3.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini memunculkan empat uji hipotesis.

3.4.1. Uji Hipotesis 1

Pengujian korelasi rank spearman mengenai hubungan Kinerja yang diharapkan terhadap Penerimaan Pengguna dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Antara Kinerja yang Diharapkan dengan Penerimaan Pengguna

		Correlations	
		TOTAL KDH	TOTAL PP
Spearman's rho	TOTAL KDH	Correlation Coefficient	1
		Sig. (2-tailed)	.878**
		N	38
	TOTAL PP	Correlation Coefficient	.878**
		Sig. (2-tailed)	0
		N	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai korelasi Spearman .878** artinya besar korelasi antara variabel Kinerja yang diharapkan dan penerimaan pengguna adalah sebesar 0,878 tergolong dalam kategori kuat, sehingga besar korelasi yang ditunjukkan termasuk kuat. Besar nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha $\alpha = 0,05$ artinya hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Dengan demikian, H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy) terhadap Penerimaan Pengguna.

3.4.2. Uji Hipotesis 2

Pengujian korelasi rank spearman mengenai tingkat kemudahan yang diharapkan terhadap Penerimaan Pengguna dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil uji korelasi antara tingkat kemudahan yang diharapkan dengan Penerimaan pengguna

		Correlations	
		TOTAL TKD	TOTAL PP
Spearman's rho	TOTAL TKD	Correlation Coefficient	1
		Sig. (2-tailed)	.892**
		N	38
	TOTAL PP	Correlation Coefficient	.892**
		Sig. (2-tailed)	0
		N	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai korelasi Spearman .892** artinya besar korelasi antara variabel tingkat kemudahan yang diharapkan dan penerimaan pengguna adalah sebesar 0,892 tergolong dalam kategori kuat, sehingga besar korelasi yang ditunjukkan termasuk kuat. Besar nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha $\alpha = 0,05$ artinya hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Dengan demikian, H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy) terhadap Penerimaan Pengguna.

3.4.3. Uji Hipotesis 3

Pengujian korelasi rank spearman mengenai hubungan pengaruh sosial terhadap Penerimaan Pengguna dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kinerja sistem

		Correlations		
			TOTAL PS	TOTAL PP
Spearman's rho	TOTAL PS	Correlation Coefficient	1	.756**
		Sig. (2-tailed)	.	0
	TOTAL PP	N	38	38
		Correlation Coefficient	.756**	1
	TOTAL PP	Sig. (2-tailed)	0	.
		N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai korelasi Spearman .756** artinya besar korelasi antara variabel Pengaruh sosial dan penerimaan pengguna adalah sebesar 0,756 tergolong dalam kategori kuat, sehingga besar korelasi yang ditunjukkan termasuk kuat. Besar nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha $\alpha = 0,05$ artinya hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Dengan demikian, H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap Penerimaan Pengguna.

3.4.4. Uji Hipotesis 4

Pengujian korelasi rank spearman mengenai hubungan kondisi fasilitas terhadap Penerimaan Pengguna dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kinerja sistem

		Correlations		
			TOTAL KF	TOTAL PP
Spearman's rho	TOTAL KF	Correlation Coefficient	1	.715**
		Sig. (2-tailed)	.	0
	TOTAL PP	N	38	38
		Correlation Coefficient	.715**	1
	TOTAL PP	Sig. (2-tailed)	0	.
		N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai korelasi Spearman .715** artinya besar korelasi antara variabel Kondisi fasilitas dan penerimaan pengguna adalah sebesar 0,715 tergolong dalam kategori kuat, sehingga besar korelasi yang ditunjukkan termasuk kuat. Besar nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha $\alpha = 0,05$ artinya hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Dengan demikian, H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap Penerimaan Pengguna.

Hasil akhir dari penelitian evaluasi penerimaan *website* Puskesmas Banyuwangi ini dapat kita simpulkan bahwa empat konstruk utama dari UTAUT atau variabel penerimaan *website* berupa kinerja *website*, kemudahan menggunakan *website*, pengaruh lingkungan untuk menggunakan *website* dan kondisi fasilitas dari Puskesmas Banyuwangi sangat berpengaruh pada penerimaan pengguna *website* Puskesmas Banyuwangi.

Dari hal tersebut sebagai bahan evaluasi maka agar lebih maksimal maka perlunya sosialisasi pada masyarakat terkait adanya *website* dan kemudahan untuk menggunakan *website* puskesmas sebagai layanan informasi. Puskesmas juga perlu memberikan fasilitas untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi di lingkungan puskesmas. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6, 7] terkait evaluasi penggunaan *website*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat kita hasilkan bahwa *website* Puskesmas Banyuanyar mendapatkan tingkat penerimaan yang baik dan tinggi dengan hasil empat konstruk utama dari UTAUT atau variabel penerimaan *website* berupa kinerja *website* dengan nilai korelasi 0,878, kemudahan menggunakan *website* dengan nilai korelasi 0,892, pengaruh lingkungan untuk menggunakan *website* dengan nilai korelasi 0,756 dan kondisi fasilitas dari Puskesmas Banyuanyar dengan nilai korelasi 0,715 yang semuanya berarti sangat berpengaruh pada penerimaan pengguna *website* Puskesmas Banyuanyar.

Hasil penelitian dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of technology* ini untuk penelitian selanjutnya, model UTAUT ini bisa di kombinasikan dengan model *Task and Technology Fit*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Kusuma Husada Surakarta atas segala bantuan dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Umam, A. Bayu Nugroho, E. Parwansyah, and Saparudin, “Perancangan Sistem Informasi Produk Furniture Berbasis Web Pada Toko Kurfurniture,” *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, vol. 1, no. 2, pp. 285–290, 2023.
- [2] I. G. T. Suryawan, I. G. A. A. A. Satyawati, I. W. A. Purnama, and I. M. D. P. Arsana, “Evaluasi Dan Redesign Website Menggunakan System Usability Scale Dan Automated Software Testing,” *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, vol. 11, no. 1, pp. 18–28, 2022.
- [3] Megawaty and L. Ariningsih, “Pengukuran Kepuasan Pengguna GRAB di Palembang Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS),” *Jurnal Bumigora Information Technology (BITe)*, vol. 4, no. 2, pp. 193–204, 2022.
- [4] H. N. Putra, “Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode PIECES Di Puskesmas Pemancangan Padang Tahun 2018,” *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, vol. 1, no. 1, pp. 63–69, 2020.
- [5] J. Li, Y. Wu, and T. Hesketh, “Internet use and cyberbullying: Impacts on psychosocial and psychosomatic wellbeing among Chinese adolescents,” *Computers in Human Behavior*, vol. 138, no. August 2022, p. 107461, 2023.
- [6] S. Maulana, I. Khasanah, and A. Yusuf, “Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Financial Technology Bareksa Menggunakan Model UTAUT,” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, vol. 12, no. 2, p. 527, 2023.
- [7] I. K. Rachmawati, M. Bukhori, Y. Majidah, S. Hidayatullah, and A. Waris, “Analysis Of Use Of Mobile Banking With Acceptance And Use Of Technology (Utaut),” *International Journal of Scientific & Technology Research*, vol. 9, no. 8, pp. 534–540, 2020.
- [8] I. W. Megayana, I. G. Ngurah, and A. Suaryana, “Analysis of Acceptance and Use of Internet Service for The Preparation of Financial Reports Using the Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT),” *Quantitative Economics and Management Studies*, vol. 4, no. 4, pp. 607 – 615, 2023.
- [9] M. Saparudin, A. Rahayu, R. Hurriyati, and M. A. Sultan, “Exploring the role of trust in mobile-banking use by Indonesian customer using unified theory of acceptance and usage technology,” *International Journal of Financial Research*, vol. 11, no. 2, pp. 51–60, 2020.

- [10] R. Mustaqim, A. Kusyanti, and H. Aryadita, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 7, pp. 2584–2593, 2020.
- [11] M. Indah and H. Agustin, “Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, vol. 1, no. 4, pp. 1949–1967, 2019.
- [12] A. D. Herlambang and A. Dewayanti, “Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking,” *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, vol. 12, no. 1, pp. 48–55, 2019.
- [13] C. Chairia, C. Sukmadilaga, and I. Yuliafitri, “Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Mendukung terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang Dimediasi oleh Niat Perilaku Menggunakannya,” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, vol. 10, no. 1, p. 48, 2020.
- [14] S. K. Dewi and A. Sudaryanto, “Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah,” *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, pp. 73–79, 2020.
- [15] D. Purnomo, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Step Test Sebagai Alat Ukur Keseimbangan Pada Lansia,” *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, vol. 2, no. 2, pp. 53–70, 2019.
- [16] F. Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas.” *Jurnal Tarbiyah, Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2020.